

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN
JUAL BELI DENGAN TRANSAKSI BILYET GIRO KOSONG
(STUDI PUTUSAN NO. 225/PDT.G/2020/PN.SDA)**

Oleh:

DWIMAS PRAMUDYA

E1A019124

ABSTRAK

Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak variasi alat pembayaran dalam melakukan jual beli saat ini, salah satunya adalah bilyet giro. Penggunaan bilyet giro ini pun turut melahirkan tantangan baru dalam bertransaksi jual beli seperti adanya transaksi bilyet giro kosong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlindungan hukum kreditur terhadap debitur yang menggunakan transaksi bilyet giro kosong serta bagaimana pertimbangan hukum dan putusan hakim terkait perbuatan tergugat yang menggunakan alat bayar bilyet giro kosong dalam perjanjian jual beli berdasarkan putusan Nomor 225/Pdt.G/2020/Pn.Sda.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan serta asas-asas hukum yang berlaku. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif atau uraian secara sistematis, logis, dan rasional serta menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang didapat oleh Kreditur atau penerima bilyet giro kosong adalah berupa ganti rugi sebagai pengganti prestasi pokok, yaitu dengan membayar sisa pembayaran dari Debitur sebesar Rp.334.717.850,00 (tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah) dan dalam pertimbangan hukum dan putusan, hakim tidak secara tegas memberikan akibat hukum terkait pada perbuatan Tergugat menggunakan bilyet giro kosong melainkan hanya menyatakan adanya fakta hukum bahwa Tergugat menggunakan bilyet giro kosong, sehingga dasar Hakim menyatakan debitur telah wanprestasi adalah berdasarkan *verval termijn* dari Surat Pernyataan Kesanggupan membayar hutang dari Tergugat tertanggal 4 September 2017 yang intinya menyatakan kesanggupan penyelesaian pembayaran hutang berdasarkan nota dan bilyet giro kosong tersebut, dan apabila tidak menyelesaikannya selambat-lambatnya sampai dengan waktu yang ditentukan, maka dinyatakan telah lalai.

Kata kunci: Jual Beli, Bilyet Giro Kosong, Wanprestasi

**JURIDICAL REVIEW OF BREACH IN SALE PURCHASE AGREEMENTS
WITH BLANK BILYET GIRO TRANSACTIONS (STUDY OF DECISION
NO. 225/PDT.G/2020/PN.SDA)**

By:

DWIMAS PRAMUDYA

E1A019124

ABSTRACT

As the times progress, there are more and more ways to buy and sell using current currency, one of which is a demand deposit slip. The use of giro slips also creates new challenges in buying and selling transactions, such as empty giro transactions. This study aims to analyze how the legal protection of creditors is for debtors who use blank giro transactions and what are the legal considerations and judge's decisions regarding the actions of the defendant who used blank giro payment tools in a sale and purchase agreement based on decision Number 225/Pdt.G/2020/Pn .Sda.

This research method uses normative legal research with statutory approach methods and applicable legal principles. The data used is secondary data with data collection methods based on literature studies and then presented in the form of narrative text or descriptions in a systematic, logical, and rational manner and using qualitative analysis methods.

The results of the research and discussion show that the legal protection obtained by creditors or recipients of blank giro slips is in the form of compensation as a substitute for basic achievements, namely by paying the remaining payment from the debtor in the amount of IDR 334,717,850.00 (three hundred thirty four million seven hundred seventeen thousand eight hundred and fifty rupiahs) and in legal considerations and the judge's decision did not explicitly give legal consequences related to the Defendant's actions using blank giro but only stated that there was a legal fact that the Defendant used blank giro, so the basis for the Judge stated that the debtor had defaulted is based on the Declaration of Willingness to pay debts from the Defendant dated September 4 2017 which essentially states the ability to settle debt payments based on the notes and giro blanks, and if they do not complete them no later than the specified time, then they are declared negligent.

Keywords: *Sale and Purchase, Blank Giro, Default*